Lembar Data Keselamatan

ARTIC PRIMER SEALER

1. Deskripsi Produk dan Perusahaan :

Nama Produk	Artic Primer Sealer
Identifikasi Lainnya	Tidak Tersedia
Deskripsi Produk	Cat Dasar
Tipe Produk	Cairan Kental
Jenis Penggunaan	Untuk Cat Tembok
Pembuat / Pemasok	**PT. Anugrah Kencana Pratama** The City Resort Residences Komp. Rukan Malibu Blok J No.82, Jl. Kamal Raya Outer Ring Road, RT. 007/RW. 014, Cengkareng Timur, Cengkareng, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730 - Indonesia
Nomor telepon darurat	Telp. +62 851 7306 8863

2. Identifikasi Bahaya :

Klasifikasi bahaya produk : Sensitivitas pada kulit - Kategori 1
Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang - Kategori 3

Simbol bahaya :

Pernyataan bahaya : Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)
Beracun untuk kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

3. Komposisi/Informasi dari zat–zat yang digunakan :

Jenis komposisi : Campuran
Identifikasi lainnya : Tidak tersedia
Nomor CAS/pengenal lainnya : Tidak berlaku

Zat–zat yang merupakan bahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yangtercantum dalam Dangerous Substance Directive (Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya) 67/548/EEC:

Nama Kimia	Nomor CAS	Nomor EC	% menurut berat
5-Chloro-2-methyl-3(2h)-Isothiazolone dicampur 2-Methyl-3(2h)-isothiazol-3-one (3:1)	55965-84-9		
Formaldehyde	50-00-0		
Prophylene Glycol	107-21-1		<1.5
3-iodo-2-propinyl-n-butylcarbamate	55406-53-6		<0.05
Methyl-benzimidazole-2-carbamic acid	10605-21-7		<0.15

Nilai ambang batas pemaparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

4. Tindakan Pertolongan Pertama :

Secara umum	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.
Terhirup	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih.
Terkena kulit	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam produk.
Terkena mata	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
Tertelan	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta/menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

Potensi efek kesehatan yang akut :

Terkena Mata	Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
Terhirup	Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
Terkena Kulit	Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)
Tertelan	Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya

Gejala terpapar berlebih :

Terkena Mata	Tidak ada data tersedia
Terhirup	Tidak ada data tersedia
Terkena Kulit	Iritasi dan kemerahan pada kulit
Tertelan	Tidak ada data tersedia

5. Tindakan Terhadap Kebakaran :

Media pemadam yang sesuai	Produk berbahan dasar air. Tidak beresiko mengakibatkan kebakaran
Media pemadam yang tidak sesuai	Produk berbahan dasar air. Tidak beresiko mengakibatkan kebakaran
Bahaya spesifik dari bahan	Jika mengalami panas atau terbakar, maka tekanan di dalam wadah bisa menyebabkan wadah pecah dan meledak. Kontaminasi bahan ini dengan air akan mengganggu kehidupan akuatik, maka pastikan bekas penanganan terhadap kebakaran tidak mencemari saluran atau badan air.
Hasil uraian produk jika terbakar	• Karbon dioksida • Karbon monoksida • Oksida nitrogen • Oksida logam
Penanganan yang khusus bila kebakaran	Jauhkan semua orang dari lokasi terjadinya kebarakan dan sebisa mungkin segera isolasi lokasi tersebut. Penanganan kebakaran serta pemindahan wadah produk yang terbakar harus dilakukan oleh personel yang sudah terlatih. Dinginkan wadah yang terbakar dengan menggunakan air.
Alat pelindung khusus	Personel yang melakukan pemadaman harus menggunakan perlengkapan perlindungan yang tepat dan juga wajib menggunakan alat bantu pernapasan (Self Contained Breathing Apparatus/SCBA) yang dilengkapi dengan pelindung wajah.

6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja:

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

Untuk bukan petugas tanggap	Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri
Darurat tumpahan / kebocoran	tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan/kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan/kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai (respirator) bila ventilasi udara kurang/ tidak memadai.
Untuk petugas tanggap darurat tumpahan/ kebocoran	Bila dibutuhkan perlengkapan perindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan.
Pencegahan pencemaran	Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan.

Metode dan alat/bahan yang digunakan untuk penampungan dan pemersihan tumpahan/kebocoran

Tumpahan dalam jumlah kecil	Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering (misalnya pasir kering) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah.
Tumpahan dalam jumlah besar	Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah atau vermikulit), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah.

7. Penanganan Dan Penyimpanan :

Langkah–langkah untuk penanganan produk secara aman :

Tindakan perlindungan	Gunakan alat pelindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan cat digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan/kebocoran. Jangan makan dan atau minum disekitar area sedang terjadinya proses pengecatan menggunakan produk ini. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.
Kondisi penyimpanan	Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional.

8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri :

Parameter yang dikendalikan dan nilai ambang batasnya diarea kerja

Kendali Teknis	Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernapasan.
Alat Perlindungan Diri	
Perlindungan Kulit dan tubuh	Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.

Pernapasan	Gunakan alat bantu pernapasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat bahaya produk serta batas kerja aman alat bantu pernafasan (respirator) yang dipilih.
Perlindungan terhadap Tangan	Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.
Mata & Muka	Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety).

9. Sifat Fisik dan Kimiawi :

Bentuk fisik	: Cairan ketal
Warna	: Putih
Bau	: Karakteristik
Ambang bau	: Tidak ada data tersedia
Ph	: 8 – 10
Titik lebur	: Tidak ada data tersedia
Titik didih	: Tidak ada data tersedia
Titik nyala (Flash point)	: Tidak berlaku
Tingkat penguapan	: Tidak berlaku
Tingkat kemudahan terbakar	: Tidak berlaku
Titik nyala api terendah (LEL)	: Tidak berlaku
Titik nyala api tertinggi (UEL)	: Tidak berlaku
Tekanan uap pada 20 °C	: 17 mmHgs
Densitas uap	: < 1 (udara = 1)
Densitas relatif	: 1,3 - 1,5 g/ dm^3
Kelarutan	: Encer
Suhu dapat terbakar sendiri	: Tidak berlaku (auto ignition temperature)
Suhu terjadinya dekomposisi	: Tidak ada data tersedia
Kekentalan	: 80 – 90 KU pada suhu 30°C
Kadar Padatan (%)	: 40 - 45

10. Stabilitas dan Reaktifitas :

Stabil di bawah kondisi penyimpanan dan penanganan yang di rekomendasikan. Polimerisasi yang berbahaya tidak akan terjadi.

11. Informasi Toksiologi :

Tidak ada data eksperimental dari produk yang tersedia. Lihat bagian 3 untuk indentifikasi hazars

12. Informasi Ekologi :

Tidak ada data ekperimental dari produk yang tersedia.

13. Informasi Cara Pembuangan :

- Pembuangan limbah sesuai dengan peraturan setempat.
- Insinerasi yang terkontrol di rekomendasi
- Wadah yang terkontaminasi dapat di gunakan kembali setelah di bersihkan.

14. Informasi Transportasi :

Klasifikasi untuk transportasi darat dan kereta : Tidak diatur
Klasifikasi untuk transportasi laut : Tidak diatur
Klasifikasi untuk transportasi udara : Tidak diatur

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap

15. Informasi Mengenai Peraturan :

Produk ini bukan barang berbahaya (sesuai dengan kode ADG).

16. Informasi Lain :

Teks lengkap simbol bahaya & frasa R jika disebutkan sebagai komponen berbahaya

di bab 2: Xn	Berbahaya
N	Berbahaya untuk lingkungan
Xi	Korosi / Iritasi Kulit
C	Toksisitas Akut: Kulit - Kategori 3
T	Toksisitas Akut: Oral - Kategori 3
R22	Berbahaya Jika Ditelan
R 48/22	Berbahaya: bahaya gangguan serius terhadap kesehatan jika terdedah lama dengan
menelan R 36/38	Mengiritasi mata & kulit
R 43	Dapat menyebabkan sensitisasi jika kena kulit
R 50/53	Sangat toksik bagi organisme air, dapat menyebabkan efek buruk jangka-panjang pada air lingkungan Hidup

Pemberitahuan kepada pembaca/pengguna :

Informasi yang diberikan dalam Lembar Data Keselamatan Bahan ini adalah benar sesuai dengan pengetahuan, informasi, dan kepercayaan kami pada tanggal publikasi. Informasi yang diberikan dirancang hanya sebagai panduan untuk penanganan, penggunaan, pemrosesan, penyimpanan, transportasi, pembuangan dan pelepasan yang aman dan tidak dianggap sebagai jaminan atau spesifikasi kualitas. Adalah tanggung jawab pengguna untuk menentukan yang sesuai untuk penggunaan produk itu sendiri. Pengguna bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dengan undang-undang setempat dan untuk mendapatkan sertifikasi dan otorisasi yang diperlukan.